

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang: (1) hubungan faktor-faktor jumlah remitan yang dikirim migran, luas pemilikan lahan, pendapatan keluarga migran dan status perkawinan dengan pemanfaatan remitan yang produktif di daerah asal; (2) hubungan status perkawinan (kawin dan tidak kawin) dengan pemanfaatan remitan yang produktif di daerah asal; dan (3) hubungan negara tujuan TKI (Asia Pasifik dan Timur Tengah) dengan pemanfaatan remitan yang produktif di daerah asal.

Sampelnya adalah sampel populasi yaitu semua migran internasional (TKI) di desa Pagak sebanyak 75 orang migran atau keluarga migran. Untuk mencapai tujuan penelitian yang pertama digunakan analisis regresi linier berganda. Untuk mencapai tujuan ke dua dan ke tiga digunakan rumus chi-square.

Temuan pada penelitian ini adalah: (1) hubungan yang terjadi antara variabel remitan yang dikirim oleh migran, luas lahan yang dimiliki, total penghasilan keluarga dan status perkawinan secara bersama-sama terhadap variabel pemanfaatan remitan yang produktif adalah hubungan yang positif. Artinya semakin besar remitan yang dikirim oleh migran, semakin luas lahan yang dimiliki oleh keluarga migran, semakin besar total pendapatan keluarga maka akan semakin besar pula pemanfaatan remitan yang produktif di daerah asal. (2) Ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan remitan yang produktif untuk masing-masing status perkawinan, artinya remitan yang dikirim oleh migran yang belum kawin lebih produktif dibandingkan dengan remitan yang dikirim oleh migran yang sudah kawin; (3) terdapat hubungan yang signifikan antara negara tujuan TKI dengan pemanfaatan remitan yang produktif. Artinya negara tujuan Asia Pasifik mempunyai remitan yang produktif lebih baik dibandingkan dengan negara tujuan Timur Tengah.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, disarankan kepada pejabat pemerintah di tingkat desa agar memberikan penyuluhan kepada calon TKI dan keluarganya tentang bagaimana memaksimalkan pengiriman remitan agar dapat dimanfaatkan di sektor yang produktif, selain itu agar pengiriman TKI lebih diutamakan yang berstatus masih bujangan (tidak kawin). Selanjutnya negara tujuan TKI sebaiknya di arahkan ke negara-negara Asia Pasifik, karena di negara Asia Pasifik lebih besar pendapatan TKI di samping memasukkan devisa negara yang besar pula.